

# Peningkatan Kesadaran Masyarakat Mengenai Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan di Era Globalisasi 5.0

Aris Ghani Permana<sup>1</sup>, Dodi Ahmad Haerudin<sup>2</sup>, Dewi Ratna Purwanti<sup>3</sup> dkk

STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN

Email: dodi@upmk.ac.id

## **Abstrak**

*Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa peserta kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Kuningan yang dilaksanakan di Desa Rajadanu Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan dengan berawal dari berdasarkan data di desa tersebut akan kurangnya tingkat perhatian serta peran orang tua terhadap pendidikan serta dalam upaya mempersiapkan generasi yang unggul dalam menghadapi tantangan di era globalisasi 5.0 yang merupakan bagian dari program pemerintah dalam mewujudkan Indonesia Emas, mahasiswa kuliah kerja nyata dan pemangku kepentingan di desa Rajadanu melakukan kolaborasi dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan terhadap para orang tua melalui seminar pendidikan yang bertujuan agar para orang tua memiliki kesadaran akan perannya sebagai orang tua terhadap anak-anaknya supaya unggul dan mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi 5.0.*

**Kata kunci:** Pendidikan, Peran Orang tua, Globalisasi 5.0.

## **Abstract**

*This research was conducted by students participating in the Universitas Muhammadiyah Kuningan real work course which was held in Rajadanu Village, Japara District, Kuningan Regency, starting from based on data in that village regarding the lack of attention and role of parents towards education and in efforts to prepare a superior generation to face challenges in the world. In the era of globalization 5.0, which is part of the government's program to create a Golden Indonesia, real work college students and stakeholders in Rajadanu village collaborate by conducting socialization and counseling for parents through educational seminars aimed at making parents aware of their role as people. parents for their children to excel and be able to compete in the era of globalization 5.0.*

**Keywords:** Education, Parental role, Globalization 5.0.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah proses pengembangan hidup manusia, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia hal ini dikarenakan pendidikan dapat membentuk karakter dan kemampuan seorang manusia agar senantiasa bias hidup berdampingan dengan sesama manusia lainya atau dengan mahluk hidup dan lingkungan sekitarnya. Dalam muatan butir Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, menyebutkan bahwa Pendidikan merupakan “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Seiring perkembangan zaman, tentu keadaan suatu negara akan semakin berkembang. Perubahan akan terjadi di segala aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, mau pun sosial budaya. Salah satu fenomena yang tidak dapat dihindari adalah globalisasi. Globalisasi merupakan proses penyebaran komponen – komponen baru dapat berupa kebudayaan, informasi, serta

teknologi (Tahir, 2016). Hal ini disebut dengan globalisasi atau perkembangan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Globalisasi membuat sebuah negara mau tidak mau harus dengan sigap menyaring segala arus informasi dan kebudayaan dari luar yang tersebar dengan cepat karena dalam era globalisasi sendiri segala hal dapat diakses dengan mudah. Hal ini bisa menjadi boomerang atau keuntungan bagi suatu negara, bahkan mungkin keduanya sekaligus. Jika seluruh masyarakat di suatu negara mampu mengidentifikasi dan menyeleksi berbagai efek buruk atau baik dari globalisasi, tentu globalisasi akan menjadi hal yang menguntungkan dan mampu menciptakan kemajuan progresif suatu negara di berbagai bidang. Sebaliknya, dampak buruk dari globalisasi sendiri juga seperti tidak akan pernah lepas dari dinamika kehidupan social.

Dengan adanya globalisasi membuat suatu kemajuan pesat pada teknologi tentunya ini sangat berpengaruh terhadap bidang pendidikan khususnya yang mana akan ada pembaharuan inovasi baik itu dalam system pendidikan atau dalam proses pendidikan itu sendiri selain pada system, adanya globalisasi ini juga berpengaruh terhadap para pelaku pendidikan seperti Guru dan Peserta didik diana hal ini dapat menjadi efisiensi dalam proses pendidikan sekaligus menjadi tantangan karena globalisasi tidak semuanya positif maka diperlukanya orang tua sebagai fasilitator utama bagi anaknya untuk turut serta berperan aktif dalam mengawasi pendidikan anak.

Kadang-kadang hal demikian tidak disadari maupun diketahui oleh para orangtua ini akan terjadi secara tidak sengaja. Orang tua berbuat secara demikian mungkin karena tidak mengetahui bagaimana cara mendidik anak yang benar atau mungkin juga mereka tahu tapi ada situasi yang memaksa demikian contohnya pekerjaan yang tidak dapat ditinggalkan oleh karenanya mereka luput dalam mendidik anaknya untuk alasan yang kedua ini banyak terjadi di kota-kota besar

tapi tidak kemungkinan terjadi di daerah-daerah. (Handayani, dkk .2017)

Karena hal ini untuk menjadi orang tua dituntut dengan syarat-syarat tertentu supaya anak dapat berkembang dengan baik, baik dari segi karakter, kepribadian, maupun pendidikannya. Oleh karena itu orang tua harus mampu membagi waktu, kasih sayang, serta perhatian yang lebih pada lingkungan keluarganya karena dalam lingkungan tersebut akan terjadi interaksi antara orang tua dan anak. Kasih sayang dan perhatian merupakan hal yang menjadi pondasi atau dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. (Irma, dkk .2019)

Berdasarkan data yang di peroleh dari pemerintahan desa terkait data tingkat pendidikan di Desa Rajadanu sebagai berikut:

NO	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
1	Usia 3-6 yang belum masuk TK	71	65	136
2	Usia 3-6 tahun yang sedang TK / Sederajat	51	43	94
3	Tamat SD / Sederajat	380	385	765
4	Tamat SMP / Sederajat	232	239	471
5	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	311	282	593
6	Tamat SMA / Sederajat	234	251	485
7	Tamat D3 / Sederajat	2	5	7
8	Tamat S1 / Sederajat	19	22	41
9	Tamat S2 / Sederajat	3	2	5
		1.303	1.294	2.597

Gambar 1. Data tingkat pendidikan

Terkait hal tersebut, seminar ini dapat memberikan sebuah pemahaman akan pentingnya orang tua sebagai guru utama dalam mengawasi anaknya di era globalisasi 5.0 sekaligus sebagai pengingat akan pentingnya pendidikan bagi anak, dalam seminar ini mereka dapat berkonsultasi secara langsung dengan pakarnya, mendapatkan penyuluhan tips & trick untuk menjadi orang tua yang berperan aktif sebagai guru utama bagi anaknya sekaligus fasilitator bagi pendidikan anak.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan sosialisasi, penyuluhan dan studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi,

wawancara dengan salah satu warga dan pihak terkait, hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dilakukan mahasiswa peserta KKN memberikan kontribusi terhadap peningkatan peran orang tua terhadap pendidikan anak di era globalisasi 5.0.

Dalam seminar yang dilakukan, para pakar pendidikan yang berkompeten dibidangnya di undang sebagai pemateri sekaligus narasumber untuk memberikan penyuluhan langsung kepada masyarakat sekaligus fasilitator untuk berkonsultasi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Rajadanu kecamatan Japara Kabupaten Kuningan Jawa Barat sebagai objek dan juga sebagai lokasi dari program kuliah kerja nyata nyata (KKN) mahasiswa UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUNINGAN.

Dalam Seminar yang dilakukan terdapat beberapa tahap yaitu sebagai berikut: tahap pertama yaitu persiapan dari para panitia pelaksana dalam hal ini mahasiswa KKN selanjutnya penyampaian materi seminar mengenai pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak di era globalisasi 5.0 yang disampaikan oleh Bapak Anton Budiyo, SE.I.,M.M.



Gambar 2. Foto bersama pemateri

Pada penyampaiannya beliau menuturkan mengenai pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak di era globalisasi 5.0 karena kemajuan akibat adanya globalisasi tidak hanya menimbulkan dampak positif melainkan juga dapat menimbulkan dampak negatif, oleh karena pemateri memberikan tips tips sebagai orang tua dalam berperan aktif untuk mendukung pendidikan anak diantaranya sebagai fasilitator bagi anak ketika belajar, sebagai penasihat bagi anak,

sebagai pendukung finansial dalam pendidikan anak dan juga sebagai pengawas bagi anaknya.

Pada tahap berikutnya partisipan diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dengan pemateri lewat diskusi mengenai perkembangan anaknya, selanjutnya pada tahap akhir partisipan diberikan kuisisioner untuk mengetahui tingkat kepuasaan partisipan terhadap seminar dan tingkat keberhasilan seminar untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya peran orang tua bagi pendidikan anak di Desa Rajadanu.

Dengan kuisisioner tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasaan masyarakat yang cukup baik serta meningkatnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya di era globalisasi 5.0 ini.

Hasil kolaborasi Mahasiswa peserta KKN dan pihak terkait diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan taraf pendidikan di Desa Rajadanu.

### **KESIMPULAN**

Pendidikan adalah proses pengembangan hidup manusia, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia hal ini dikarenakan pendidikan dapat membentuk karakter dan kemampuan seorang manusia agar senantiasa bias hidup berdampingan dengan sesama manusia lainya atau dengan mahluk hidup dan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan terhadap masyarakat Desa Rajadanu dan menurut hasil data yang diperoleh dari pemerintahan desa setempat bahwa kurangnya kesadaran terhadap pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak di era globalisasi 5.0 karena kemajuan akibat adanya globalisasi tidak hanya menimbulkan dampak positif melainkan juga dapat menimbulkan dampak negatif, oleh karena melalui seminar yang diadakan oleh mahasiswa KKN memberikan tips tips sebagai orang tua dalam berperan aktif untuk mendukung pendidikan anak diantaranya

sebagai fasilitator bagi anak ketika belajar, sebagai penasihat bagi anak, sebagai pendukung finansial dalam pendidikan anak dan juga sebagai pengawas bagi anaknya.

**Daftar Pustaka**

Handayani, D. S., Sulastri, A., Mariha, T., & Nurhaeni, N. (2017). Penyimpangan tumbuh kembang anak dengan orang tua bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 48-55.

Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214-224.

Tahir, R. (2016). Dampak Globalisasi dan Pengaruhnya Terhadap Kelestarian Bahasa Wotu di Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.